

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang dilakukan untuk mendapatkan data faktual yang ada di lapangan. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dalam bentuk deskriptif atau tampilan penelitian tersebut berupa kata-kata atau tulisan ilmiah berdasarkan objek yang diamati. Pendekatan kualitatif ini lebih menekankan pada aspek yang diamati secara mendalam yang dilakukan secara sistematis sehingga data dapat dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan melalui proses secara induktif.¹

Dalam hal ini, dilakukannya penelitian di lokasi secara langsung untuk mengetahui problematika dan faktor penghambat dalam pembelajaran praktik hitung ilmu mawaris peserta didik di SMK Bebunga Estate melalui teknik pengumpulan data dari informan dengan cara wawancara, dari responden melalui angket serta dilakukannya observasi dan dokumentasi.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru PAI dan peserta didik kelas XII.

¹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 32.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan problematika dan faktor penghambat dalam pembelajaran praktik hitung ilmu mawaris peserta didik di SMK Bebunga Estate.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

1) Problematika pembelajaran praktik hitung ilmu mawaris peserta didik di SMK Bebunga Estate, meliputi:

a) Minat peserta didik terhadap pembelajaran materi praktik hitung ilmu mawaris.

b) Interaksi edukatif dalam pembelajaran materi praktik hitung ilmu mawaris.

2) Faktor penghambat pembelajaran praktik hitung ilmu mawaris peserta didik di SMK Bebunga Estate.

b. Data Penunjang

Dalam penelitian ini data penunjang berfungsi sebagai data pendukung dan pelengkap informasi yang ada, meliputi gambaran umum letak strategis lokasi penelitian, sejarah singkat berdirinya sekolah, keadaan peserta didik dan guru, serta sarana dan prasarana di SMK Bebunga Estate.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data di atas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- 1) Responden, yaitu guru PAI dan peserta didik kelas XII.
- 2) Informan, yaitu tata usaha dan kepala SMK Bebunga Estate.
- 3) Dokumen, yaitu seluruh arsip dan data-data lainnya yang memuat informasi terkait penelitian ini melalui tata usaha, guru, dan kepala SMK Bebunga Estate.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik ini peneliti lakukan untuk mengamati lokasi penelitian dan untuk mendapatkan data-data pokok secara langsung, yaitu data terkait problematika dan faktor penghambat dalam pembelajaran praktik hitung ilmu mawaris peserta didik di SMK Bebunga Estate.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses pengumpulan data dengan mengajukan serangkaian pertanyaan kepada narasumber secara lisan dalam rangka mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *semi structured*. Wawancara yang dilakukan untuk

mendapatkan informasi yang lengkap dan mendalam dengan merinci serangkaian pertanyaan dan mendalaminya satu per satu.²

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan bersama guru PAI sebagai narasumber untuk mendapatkan informasi terkait problematika dan faktor penghambat dalam pembelajaran praktik hitung ilmu mawaris peserta didik di SMK Bebunga Estate.

3. Dokumentasi

Teknik ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data terkait gambaran umum letak strategis, sejarah singkat berdirinya sekolah, keadaan peserta didik dan guru, serta sarana dan prasarana

4. Angket

Angket merupakan teknik mengumpulkan data dalam bentuk daftar pertanyaan yang telah diurutkan untuk diisi oleh responden.³ Komponen-komponen angket di antaranya petunjuk pengisian, identitas responden, dan daftar pertanyaan yang telah diurutkan. Pada penelitian ini angket yang digunakan dalam bentuk angket tertutup dan angket terbuka. Angket tertutup berupa daftar pertanyaan yang sudah peneliti sediakan alternatif jawaban dalam bentuk pilihan. Angket terbuka berupa daftar pertanyaan yang peneliti memberikan kebebasan kepada responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disediakan.

Angket dalam penelitian ini digunakan dalam mengumpulkan informasi terhadap peserta didik sebagai responden terkait problematika dan faktor

² Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian...*, 77.

³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press: 2011), 84.

penghambat dalam pembelajaran praktik hitung ilmu mawaris peserta didik di SMK Bebunga Estate melalui *google form*.

Tabel 3.1 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Data Pokok:</p> <p>a. Problematika pembelajaran praktik hitung ilmu mawaris peserta didik di SMK Bebunga Estate, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Minat peserta didik terhadap pembelajaran materi praktik hitung ilmu mawaris. 2) Interaksi edukatif dalam pembelajaran materi praktik hitung ilmu mawaris. <p>b. Faktor penghambat pembelajaran praktik hitung ilmu mawaris peserta didik di SMK Bebunga Estate.</p>	<p>Guru PAI dan peserta didik kelas XII.</p>	<p>Angket, Observasi, wawancara, dan dokumentasi</p>
2.	<p>Data tentang gambaran umum lokasi penelitian meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Letak strategis lokasi SMK Bebunga Estate. b. Sejarah singkat berdirinya SMK Bebunga Estate. 	<p>Kepala sekolah dan Tata Usaha</p>	<p>Observasi, wawancara, dan</p>

	c. Keadaan peserta didik dan guru di SMK Bebunga Estate. d. Sarana dan prasarana di SMK Bebunga Estate.		dokumentasi
--	--	--	-------------

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data penelitian telah terkumpul, maka selanjutnya data tersebut akan diolah melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

a. *Editing*

Peneliti melakukan pengecekan untuk memastikan kejelasan dan kelengkapan atas data-data yang diperoleh sesuai kebutuhan penelitian. Teknik ini peneliti gunakan untuk menghindari kerancuan serta kekeliruan pada data penelitian.

b. Klasifikasi Data

Pada teknik ini, peneliti mengelompokkan data-data terkait yang telah diedit berdasarkan jenis permasalahan penelitian.

c. Interpretasi Data

Kemudian, pada teknik ini peneliti memberi penjelasan data secara teoretis melalui analisis agar mudah dicerna.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengklasifikasian data oleh peneliti setelah dilakukan pengumpulan data di lapangan untuk kemudian disimpulkan. Moleong mengungkapkan bahwa, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan

dengan bekerja dengan data, mengorganisasikan, memilah-milanya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskan data, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Dalam hal ini, data-data yang peneliti peroleh semuanya perlu untuk dianalisis yang kaitannya masih belum jelas. Oleh karenanya, analisis ini diperlukan untuk memberikan kejelasan agar menjadi pemahaman umum.⁴

Dalam melakukan analisis data ada beberapa tahapan yang perlu dilakukan menurut Miles dan Huberman, yaitu:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih, hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁵ Reduksi ini dilakukan agar data-data hasil penggalan di lapangan dapat menjadi lebih sederhana dan menghasilkan catatan inti dari data yang tidak perlu.

b. Penyajian Data

Pada tahapan ini, analisis data disajikan dalam bentuk naratif sesuai dengan pokok permasalahan. Penyajian data digambarkan dalam bentuk uraian kalimat bagan, hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis berisi hasil data-data yang telah direduksi.

c. Kesimpulan atau Verifikasi Data

⁴ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Sumatera Utara: Wal Ashri Publishing, 2020), 120-121.

⁵ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian, ...*, 123.

Ditahap ini, peneliti memaparkan kesimpulan atas data-data yang telah disajikan dan merupakan tahapan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan bertujuan agar dapat diketahui makna kata yang dikumpulkan dengan mencari hubungan sebab akibat, persamaan, ataupun perbedaan yang diketahui dengan membandingkan kesesuaian antara pernyataan subjek penelitian dengan makna yang terkandung dalam konsep-konsep dasar penelitian tersebut.⁶

F. Prosedur Penelitian

Prosedur pada penelitian ini akan peneliti lakukan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian di SMK Bebunga Estate
 - b. Berkonsultasi kepada dosen pembimbing mengenai rencana penelitian
 - c. Membuat desain proposal penelitian
 - d. Mengajukan proposal penelitian ke Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal
 - b. Memperbaiki proposal penelitian berdasarkan hasil seminar
 - c. Memohon surat riset kepada Dekan fakultas

⁶ *Ibid*; 124.

- d. Menyampaikan surat pengantar riset kepada pihak yang bersangkutan
 - e. Membuat Instrumen Pengumpulan Data (IPD) untuk penelitian
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Menghubungi responden dan informan
 - b. Melaksanakan Instrumen Pengumpulan Data (IPD)
 - c. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang
 - d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi untuk disajikan
 - e. Mengolah dan menganalisa data yang diperoleh
 - f. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing,

4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan laporan hasil penelitian sesuai sistematika yang telah ditentukan. Setelah itu, berkonsultasi kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi sehingga dilakukan perbaikan dan disetujui. Kemudian, naskah siap untuk diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji munaqasah skripsi.